

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali selama periode 2015-2019 ini berfokus pada pengaruh Sektor Pariwisata menurut Jumlah Wisatawan Mancanegara, Jumlah Restoran dan Rumah Makan, serta Rata-Rata Lama Menginap Penyerapan Tenaga Kerja UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi berdasarkan PDRB menurut lapangan usaha. Berdasarkan pembahasan hasil analisis bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan:

1. Jumlah kedatangan wisatawan mancanegara memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Bali tahun 2015-2019. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi variable Jumlah Wisatawan Mancanegara sebesar Bali memiliki koefisien sebesar 0.08 dan probability 0.0028 lebih kecil dari 0,05 sehingga signifikan dengan sig. 5%.
2. Jumlah Restoran dan Rumah Makan memiliki pengaruh positif dan signifikan pada ($\alpha= 0,05$) terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Bali tahun 2015-2019. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi variable Jumlah Restoran dan Rumah Makan sebesar 0.126 dengan probability 0.0001 lebih kecil dari 0,05 sehingga signifikan dengan nilai sig. 5%.
3. Rata-Rata Lama Menginap Wisatawan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Bali

tahun 2015-2019. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi rata-rata lama menginap sebesar 0.0274 dan probability 0.7307 lebih besar dari 0.05, sehingga tidak signifikan dengan nilai sig 5% .

4. Penyerapan Tenaga Kerja sector UMKM memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap terhadap PDRB Kabupaten/Kota di Provinsi Bali tahun 2015-2019. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien regresi PTK UMKM sebesar -0.0016 dengan probability 0.9704, sehingga tidak signifikan dengan nilai sig 5% namun signifikan dengan Artinya setiap kenaikan PTK sebesar 1% menyebabkan penurunan PDRB sebesar 0.0024%.

5. Jumlah Wisatawan Mancanegara, Jumlah Restoran dan Rumah Makan, Rata-Rata Lama Menginap Wisatawan, dan PTK UMKM memiliki pengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap PDRB di Provinsi Bali tahun 2015-2019. Hal ini ditunjukkan dari nilai determinasi (R^2) sebesar 0,5124 dengan nilai *probability* sebesar 0.000006.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, terdapat beberapa implikasinya yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu:

1) Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PDRB kabupaten/kota di Provinsi Bali. Hal ini menjelaskan bahwa setiap kenaikan jumlah wisatawan mancanegara yang datang ke Bali di setiap tahunnya, maka dapat meningkatkan PDRB kabupaten/kota di provinsi Bali.

2) Jumlah restoran dan rumah makan destinasi wisata memberikan

pengaruh yang positif dan signifikan terhadap terhadap PDRB kabupaten/kota di Provinsi Bali. Hal ini menjelaskan bahwa semakin banyak jumlah restoran dan rumah maka adanya peningkatan pajak hotel dan restoran yang diterima sehingga turut meningkatkan angka PDRB kabupaten/kota di provinsi Bali

3) Rata-rata lama menginap memiliki pengaruh positif terhadap PDRB kabupaten/kota di Provinsi Bali. Namun memiliki angka koefisien yang tidak signifikan. Implikasi dari hasil tersebut berarti semakin lama wisatawan menginap tidak serta merta diikuti dengan penambahan PDRB karena wisatawan mancanegara yang data tidak harus menginap di hotel melainkan dapat tinggal di villa-villa liar atau tempat kerabat dekat atau karena banyaknya villa-villa liar yang berdiri tanpa mendaftarkannya ke pemerintah kab/kota di Provinsi Bali sehingga terjadi kebocoran pariwisata

4) Penyerapan tenaga kerja sector UMKM memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap PDRB kabupaten/kota di Provinsi Bali. Implikasi dari hasil tersebut berarti kenaikan atau penurunan pada penyerapan tenaga kerja UMKM tidak berpengaruh terhadap angka PDRB kabupaten/kota di provinsi Bali.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran bagi pihak terkait sebagai berikut:

1) Bagi Pemerintah Daerah

- a. Pemerintah daerah hendaknya terus mengadakan promosi wisata daerah sekitar, pembinaan dan komunikasi kepada industry pariwisata agar

kontribusi jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung tetap bertambah di setiap tahunnya sehingga pendapatan daerah dari sector pariwisata terus meningkat.

- b. Pemerintah daerah diharapkan dapat bekerja sama dengan para pemilik restoran dan rumah makan sebaiknya meningkatkan kuantitas serta kualitas jumlah restoran dan rumah makan yang cocok dengan selera wisatawan karena makanan dan minuman adalah factor pendukung utama dalam perjalanan wisata guna memenuhi kebutuhan pokok wisatawan yang datang.
- c. Pemerintah sudah seharusnya menerapkan sistem pemungutan pajak hotel dan restoran melalui sistem online agar para pengelola hotel dapat membayar pajak sebesar 10% dengan tepat waktu kepada dinas pendapatan daerah setempat. Selain itu, pemerintah daerah juga harus memperhatikan serta membina para pengelola hotel dan villa liar dengan mengunjungi dan mendaftarkan hotel dan villa-villa yang belum terdaftar dalam administrasi.
- d. Pemerintah daerah hendaknya memperhatikan kuantitas dan kualitas UMKM serta mendukung keberadaan UMKM agar terus berkembang baik unit usaha kecil, menengah maupun mikro agar dapat bertahan di tengah persaingan yang sangat ketat sehingga tenaga kerja yang dibutuhkan semakin banyak jika produk UMKM dapat diminati oleh masyarakat
- e. Pemerintah juga dapat memberikan jaminan, pembiayaan dan

pembinaan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan dengan didukung infrastruktur yang memadai agar terciptanya lapangan pekerjaan baru bagi pelaku UMKM yang ingin menjalankan usahanya.

